

# **Pengaruh Kompetensi ASN, Kedisiplinan ASN, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Medan (Study Kasus pada BPKAD Kota Medan)**

**Fahimah Alda<sup>1</sup>. Juliana Nasution<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: fahimahalda9@gmail.com<sup>1</sup> julianansution@uinsu.ac.id<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, dan teknologi informasi, terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kuesioner disebar ke 35 aparatur sipil negara kota medan yang berkerja di BPKAD. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kompetensi ASN tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Medan. (2) Kedisiplinan ASN mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Medan. (3) Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Medan.

**Kata kunci:** *Kompetensi ASN, Kedisiplinan ASN, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*

## **Abstract**

The purpose of this study is analyze the effect of competence of government apparatus, discipline of government apparatus, information technology, on the quality of local government financial report. The research method used is quantitative. The data used in this study is primary data. Methods of collecting data using questionnaires distributed to respondents. The questionnaire was distributed to 35 Medan City Government Apparatur who work in BPKAD. The data analysis method used in this study is the multiple regression analysis. The results of this study indicate that (1) the competence of government apparatus did not significant effect on the quality of Medan city government financial report. (2) the discipline of government apparatus significant positive effect on the quality of Medan city government financial report. (3) the variable role of information technology did not significantly affect the quality of Medan city government financial report.

**Keywords:** *Competence Of Government Apparatur, Discipline Of Government Apparatur, Information Technology, Quality Of Local Government Financial Report.*

## **PENDAHULUAN**

Kualitas laporan keuangan merupakan persyaratan normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi dan penyusunan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang lengkap dan transparan, dirancang tidak menyesatkan kepada pengguna.

Kinerja Satuan Perangkat Daerah (SKPD) harus di tingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan merupakan cerminan untuk mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Berdasarkan PP

Nomor 71 tahun 2010. Dimana laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat Dibandingkan
4. Dapat di pahami

Relevan yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, menyajikan setiap fakta yang jujur, serta dapat diverifikasi. Dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Dapat dipahami dalam artian dapat dimengerti oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah disajikan dan dilaporkan sedemikian rupa. Membutuhkan pemeriksaan atau audit dari pihak auditor pemerintahan yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai pemberi opini. Supaya memperlihatkan laporan sudah ber kualitas atau belum. Berdasarkan hasil opini BPK terhadap 5 tahun terakhir LKPD kota medan sebagai berikut:

**Table 1. Opini BPK**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Opini</b>
1	2016	WDP
2	2017	WDP
3	2018	WDP
4	2019	WDP
5	2020	WTP

Dari hasil opini tersebut BPKAD Kota Medan selaku penanggung jawab dalam pembuatan LKPD sudah berhasil mendapatkan opini WTP pada LKPD tahun 2020 yang artinya laporan keuangan suatu entitas tersebut telah disajikan dengan wajar dan memiliki kualitas. Tetapi fakta pemko medan mendapatkan empat tahun opini WDP itu sangat buruk. Menurut penelitian terdahulu (Fitri Handayani, 2020) menyatakan penyebab empat tahun berturut-turut pemerintahan kota medan mendapatkan opini WDP adalah terdapat akun yang disajikan tidak sesuai dengan SAP dan tidak didukung dengan bukti yang cukup diantaranya terdapat pada aset lancar, aset tetap, aset lainnya, kewajiban jangka pendek, belanja modal dan beban operasi-LO.

Opini WDP menggambarkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah masih terdapat ketidaksesuaian penyusunan yang berdasarkan SAP. Ketidaksesuaian kualitas laporan keuangan dapat terjadi karena tata kelola keuangan yang tidak tepat. Tata kelola keuangan pemerintah kota Medan yang tidak dilaksanakan secara transparan tanpa melampirkan kecukupan bukti untuk menghasilkan laporan keuangan yang wajar.

Tata Kelola keuangan pemerintah mewajibkan untuk mengikuti prinsip-prinsip tertentu dari manajemen yang baik seperti transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keadilan dan kemandirian, sehingga sumber daya pemerintah negara dikelola dengan baik untuk mencapai kemakmuran dan kemajuan negara. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di negara tidak terlepas dari masalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara dan wilayah. Salah satu fungsi terpenting dari tata kelola perusahaan adalah memastikan kualitas informasi laporan keuangan.

Tetapi satu tahun terakhir ini Pemerintahan Kota Medan sudah berhasil mendapatkan opini WTP, yang artinya laporan sudah berkualitas. Jadi peneliti tertarik untuk meneliti apakah variabel kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, serta teknologi informasi yang

mempengaruhi perubahan kualitas laporan keuangan tersebut? dan apakah variabel ini dapat diutamakan supaya dapat mempertahankan opini WTP? Sehingga disini peneliti merumuskan judul: Pengaruh Kompetensi ASN, Kedisiplinan ASN, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kota Medan (study kasus pada BPKAD Kota Medan)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dimana desain kausal berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Sugiyono,2013). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya (Sugiyono,2013).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan salah satu teknik pengambilan data secara langsung dengan menggunakan media kuesioner. Tempat penelitan di BPKAD Kota Medan, yang beralamat di Jl. Kapten Maulana Lubis No.2, Kota Medan Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 35 responden aparatur sipil negara yang berkerja di BPKAD.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Library research, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti yaitu dengan cara mengumpulkan bahan-bahan berupa teori-teori yang berasal dari literature-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dimana data ini diperoleh melalui dokumen-dokumen, buku dan tulisan ilmiah lainnya, dengan maksud untuk melengkapi data primer yang ada dilapangan. Filed research, yaitu penelitian yang dilakukan dimana datanya diperoleh dengan cara kuesioner, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden

Metode analisi data menggunakan analisis regresi berganda Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen, sedangkan kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, dan peran teknologi informasi sebagai variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah uji yang bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

**Table 2 Uji Koefisien Determinan  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 <sup>a</sup>	,192	,114	2,044

a. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,114 hal ini berarti 11,4%. Hal ini menunjukkan variabel kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, dan teknologi infomasi, hanya sebesar 11,4% yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Kota Medan. Sehingga ada 88,6% variabel lain yang tidak diteliti mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Kota Medan.

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji yang bertujuan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, dan teknologi informasi, terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Kota Medan. Tampilan hasil uji F adalah sebagai berikut:

**Table 3 Uji F / Analisis Model ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,745	3	10,248	2,453	,082 <sup>b</sup>
	Residual	129,541	31	4,179		
	Total	160,286	34			

a. Dependent Variable: Total\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_X3, Total\_X2, Total\_X1

Hasil pengujian ANOVA atau uji F dari tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,453 dengan tingkat signifikan 0,082 yang nilainya lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $2,453 < 2,90$  dari  $F(k ; n-k) = F(3 ; 35-3) = F(3 ; 32) = 2,90$ . Artinya variabel variabel kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, dan teknologi informasi, secara simultan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Kota Medan.

#### Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing variabel bebas yaitu kompetensi ASN, kedisiplinan ASN, dan teknologi informasi, terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di BPKAD Kota Medan. Hasil uji t ditunjukkan oleh tabel berikut:

**Table 4 Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	13,563	3,769		3,598	,001
	Total_X1	,037	,130	,046	,283	,779
	Total_X2	,346	,144	,392	2,400	,023
	Total_X3	,147	,146	,163	1,008	,321

a. Dependent Variable: Total\_Y

Dari tabel diatas dapat disimpulkan:

1. Pengaruh kompetensi ASN (X1), mempuntai t hitung 0,283 dengan tingkat signifikan  $0,779 > 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,69389 dari  $df = n-k$ ,  $df = 35-3$ ,  $df=32$ . Artinya kompetensi seorang Aparatur Sipil Negara tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengujian ini menunjukkan Hipotesis 1 ditolak.
2. Pengaruh kedisiplinan ASN (X2), mempuntai t hitung 2,400 dengan tingkat signifikan  $0,023 < 0,05$ , atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,69389 dari  $df = n-k$ ,  $df = 35-3$ ,  $df=32$ . Artinya kedisiplinan seorang Aparatur Sipil Negara mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengujian ini menunjukkan Hipotesis 2 diterima.
3. Pengaruh teknologi informasi (X3), mempunyai t hitung 1,008 dengan tingkat signifikan  $0,321 > 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,69389 dari  $df = n-k$ ,  $df = 35-3$ ,  $df=32$ . Artinya

teknologi informasi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pengujian ini menunjukkan Hipotesis 3 ditolak. Tetapi tingkat tidak berpengaruhnya hanya sedikit.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi aparatur sipil negari tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
2. Kedisiplinan aparatur sipil negara mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
3. teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang antara lain:

1. penelitian ini hanya menggunakan 35 responden di BPKAD Kota Medan. Sehingga belum dapat digeneralisaaasi ke semua objek secara keseluruhan.
2. Dari model penelitian yang digunakan, diketahui bahwa variabel penelitian yang digunakan hanya dapat menjelaskan sebesar 11,4%. Sedangkan 88,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Sehingga variabel penelitian yang digunakan masih kurang dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan.
3. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner serta kepedualian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan yang ada. Msaalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

### **SARAN**

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa peran kompetensi aparatur sipil negara, kedisiplinan aparatur sipil negara, serta teknologi informasi, telah baik dilakukan tapi masih ada beberapa hal yang belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah. Pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai peran kompetensi aparatur sipil negara, kedisiplinan aparatur sipil negara, serta teknologi informasi, dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dari pemerintah dapat terus ditingkatkan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain seperti penerapan SAP, pengalaman kerja, pemahaman akuntansi, serta masih banyak hal lainnya yang dapat dijadikan variabel penelitian, sehingga dapat dibandingkan dengan hasil penelitian penulis.
3. Untuk penelitian selanjutnya dpat dilakukan dengan berbagai macam metode, seperti wawancara langsung, metode survey lapangan, dan lain-lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, I. 2006. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Bandung: Erlangga
- Fauziyah Euis Mardiyatul. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Aparatur Pemerintah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Kota Serang). Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa. Volume 04, no 2.

- Handayani Fitri. 2020. Faktor-faktor mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah kota medan. Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Indah Nur. 2018. Pengaruh Penerapan Disiplin Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Takalar. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Maydiyanti Siska, Putri Annie Mustika, & Anriva Della Hilia. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. Jurnal akuntansi dan ekonomika. Volumen 10, no 1.
- Nordiawan, D. 2007. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat
- Pangesthi Dinda Ayu Dwi, Santoso Sugeng. 2021. Analisis Pengaruh Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kemudahan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bpkd Kabupaten Wonogiri. Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah. Volume 19, no 2.
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta
- Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta
- Setyowati Lilis, Isthika Wikan, & Pratiwi Ririh Dian. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. Jurnal Kinerja. Volume 20, no 2.
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung Abdul Hafiz, Sonia Wina. 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintah Kota Cimahi. Jurnal ekonomi, manajemen, dan akuntansi. Volumen 4, no 1.
- [www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id) melihat opini bpk terhadap LKPD Kota Medan diakses pada 12 maret 2022